BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan status karyawan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung berjumlah 77 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden Berausurnan sems Retainin							
Jenis kelamin	Jumlah	Persentase					
Laki-Laki	48	62.3 %					
Perempuan	29	37.7 %					
Jumlah	77	100 %					

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Laki-laki, artinya karyawan PT Visi Prima Artha Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan Laki-laki, yaitu sebanyak 48 atau 62.3%. (Lampiran 3)

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	53	68.8
31-40 Tahun	20	26.0
41-50 Tahun	4	5.2
Total	77	100%

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 20-30 tahun, artinya karyawan PT Visi Prima Artha Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun, yaitu sebanyak 53 orang atau 68,8%. (Lampiran 3)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden Derdasarkan Fendidikan Terakini							
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase					
SMA	32	41.6 %					
Diploma	12	15.6 %					
Strata 1	31	40.3 %					
Magister	2	2.6 %					
Jumlah	77	100 %					

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.3 karakter responden berdasarkan Pendidikan Terakhir di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu SMA, artinya karyawan PT Visi Prima Artha Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan Berpendidikan Terakhir SMA, yaitu sebanyak 32 atau 41,6%. (Lampiran 3)

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Karyawan

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Status Karyawan

Status Karyawan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	30	39.0 %
Karyawan Tidak Tetap	47	61.0 %
Jumlah	77	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.4 karakter responden berdasarkan status karyawan di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu karyawan tidak tetap, artinya karyawan PT Visi Prima Artha Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan tidak tetap, yaitu sebanyak 47 atau 61.0%. (Lampiran 3)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan yang disebarkan kepada 77 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Iklim Organisasi (X1)

	Hasii Jawabaii Respond			701 1			aban	/1 (11	<u>-,</u>			
No.	Pernyataan- Pernyataan	ST	S (1)	TS	5 (2)	N	(3)	S	(4)	SS	5 (5)	Total
NO.	r ei nyataan- r ei nyataan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Pekerjaan saya di perusahaan ini didefinisikan secara jelas dan tersruktur	6	7.8	7	9.1	22	28.6	32	41.6	10	13.0	264
2.	Saya mengetahui dengan jelas siapayang memiliki kewenangan secara formal untuk mengambil keputusan.	1	1.3	10	13.0	20	26.0	35	45.5	11	14.3	276
3.	Pekerjaan saya di perusahaan ini memiliki standar kinerja yang tinggi.	0	0.0	2	2.6	16	20.8	32	41.6	27	35.1	315
4.	Saya tidak merasa ditekan dalam memperbaiki kinerja baik individu maupun kelompok	1	1.3	8	10.4	24	31.2	25	32.5	19	24.7	284
5.	Saya memiliki kesempatan untuk memutuskan suatu masalah dalam pekerjaan sendiri tanpa harus bertanya kepada atasan saya	0	0.0	2	2.6	8	10.4	36	46.8	31	40.3	327
6.	Saya mendapat imbalan yang sesuai bila saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	1	1.3	4	5.2	17	22.1	39	50.6	16	20.8	296
7.	Saya mendapat dukungan dari rekan – rekan dalam menyelesaikan tugas sehari – hari.	7	9.1	12	15.6	22	28.6	25	32.5	11	14.3	252
8.	Terdapat rasa saling percaya antar karyawan dalam perusahaan ini.	0	0.0	4	5.2	12	15.6	45	58.4	16	20.8	304
9.	Saya mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan	2	2.6	4	5.2	22	28.6	33	42.9	16	20.8	288
10.	Organisasi tempat saya bekerja telah menyediakan fasilitas elektronik guna mendukung pekerjaan para karyawan	3	3.9	6	7.8	20	26.0	33	42.9	15	19.5	282

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memilih total skor terbesar terdapat pada pernyataan 5 yaitu Saya memiliki kesempatan untuk memutuskan suatu masalah dalam pekerjaan sendiri tanpa harus bertanya kepada atasan saya, sebanyak 327. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terendah terdapat pada pernyataan no 7 yaitu Saya mendapat dukungan dari rekan – rekan dalam menyelesaikan tugas sehari – hari, sebanyak 252.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Komitmen Organisasi (X₂)

			Jawaban									
No.	No. Pernyataan		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		5 (5)	Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memilih tinggal dalam organisasi karna nilai–nilai yang saya miliki sama dengan nilai –nilai yang ada dalam organisasi	4	5.2	8	10.4	35	45.5	27	35.1	3	3.9	248
2	Saya merasa menjadi bagian keluarga pada perusahaan ini.	2	2.6	10	13	23	29.9	36	46.8	6	7.8	265
3	Saya tetap tinggal dalam organisasi karena jika pergi akan kehilangan manfaat dalam organisasi	2	2.6	9	11.7	23	29.9	37	48.1	6	7.8	267
4	Akan terlalu merugikan bagi saya untuk meninggalkan perusahaan ini	3	3.9	11	14.3	24	31.2	36	46.8	3	3.9	256
5	Berpindah dari satu organisasi ke yang lain tampak tidak etis bagi saya	1	1.3	2	2.6	5	6.5	45	58.4	24	31.2	320
6	Saya bersedia terlibat dalam setiap kegiatan organisasi	0	0.0	2	2.6	10	13	39	50.6	26	33.8	320

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang memilih total skor terbesar terdapat pada pernyataan 5 yaitu Berpindah dari satu organisasi ke yang lain tampak tidak etis bagi saya, sebanyak 320. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terendah terdapat pada

pernyataan no 1 yaitu Saya memilih tinggal dalam organisasi karna nilai-nilai yang saya miliki sama dengan nilai –nilai yang ada dalam organisasi, sebanyak 248.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

	nasii Jawabali						aban	<u> j</u>	.,			
No.	Pernyataan	ST	'S (1)	TS	S (2)	N	(3)	S	(4)	SS	S (5)	Total
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya selalu memperhatikan petunjuk yang diberikan atasan dalam menyelesaikan tugas	0	0.0	0	0.0	15	19.5	33	42.9	29	37.7	322
2	Saya telah mencapai standar kerja yang ditetapkan perusahaan sehingga hasilnya memuaskan.	2	2.6	10	13.0	23	29.9	36	46.8	6	7.8	265
3	Saya selalu berusaha mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan	1	1.3	1	1.3	11	14.3	42	54.5	22	28.6	314
4	Saya mampu dan memahami tugas-tugas rutin yang saya kerjakan setiap harinya di perusahaan	0	0.0	1	1.3	5	6.5	46	59.7	25	32.5	326
5	Saya bekerja sesuai dengan prosedur dan jadwal yang sudah ditetapkan	0	0.0	8	10.4	18	23.4	25	32.5	26	33.8	300
6	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tuntas sesuai dengan waktu	0	0.0	6	7.8	15	19.5	32	41.6	24	31.2	305
7	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien	4	5.2	14	18.2	40	51.9	12	15.6	7	9.1	235
8	Saya selalu bersungguh- sungguh dan teliti dalam menyelesaikan tugas	7	9.1	14	18.2	33	42.9	21	27.3	2	2.6	228
9	Dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tanpa pertolongan orang lain	8	10.4	21	27.3	33	42.9	14	18.2	1	1.3	210
10	Selalu berusaha menyelesaikan masalah tanpa meminta pendapat rekan kerja	9	11.7	20	26.0	32	41.6	15	19.5	1	1.3	210

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang memilih total skor terbesar terdapat pada pernyataan 4 yaitu Saya mampu dan memahami tugas-tugas rutin yang saya kerjakan setiap harinya di perusahaan, sebanyak 326. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor total terendah terdapat pada pernyataan no 10 yaitu Saya selalu bersungguh-sungguh dan teliti dalam menyelesaikan tugas, sebanyak 210.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Iklim Organisasi (X1)

Hasii Uji	Validitas Kues	ioner ik	nm Orga	misasi (A1)	
Variabel	Item Pernyataan	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	r table	Kondisi	Kesimpulan
	Pernyataan 1	0,676	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
	Pernyataan 2	0,824	0,224	rhitung > rtable	Valid
	Pernyataan 3	0,621	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Iklim	Pernyataan 4	0,711	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Organisasi	Pernyataan 5	0,475	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
	Pernyataan 6	0,744	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
	Pernyataan 7	0,671	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
	Pernyataan 8	0,588	0,224	rhitung>rtable	Valid
	Pernyataan 9	0,688	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
	Pernyataan 10	0,768	0,224	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Iklim Organisasi (X_1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Iklim Organisasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,824 dan paling rendah 0,475. Dengan demikian seluruh item Iklim Organisasi dinyatakan valid. (Lampiran 5)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Organisasi (X2)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
	Pernyataan 1	0,826	0,224	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Pernyataan 2	0,830	0,224	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Komitmen	Pernyataan 3	0,859	0,224	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Organisasi	Pernyataan 4	0,790	0,224	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Pernyataan 5	0,682	0,224	rhitung > rtabel	Valid
	Pernyataan 6	0,640	0,224	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Komitmen Organisasi (X_2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lokasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,859 dan paling rendah 0,640 Dengan demikian seluruh item Komitmen Organisasi dinyatakan valid. (Lampiran 5).

Tabel 4.10 Hasil Uii Validitas Kuesioner Kineria Karvawan (Y)

11asii (Ji vanuitas	IXUCSIOL	ici iziiid	cija ixaiyav	van (1)
Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
	Pernyataan 1	0,345	0,224	rhitung > rtabel	Valid
	Pernyataan 2	0,229	0,224	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
	Pernyataan 3	0,672	0,224	rhitung > rtabel	Valid
	Pernyataan 4	0,550	0,224	rhitung > rtabel	Valid
Kinerja	Pernyataan 5	0,610	0,224	rhitung > rtabel	Valid
Karyawan	Pernyataan 6	0,636	0,224	rhitung > rtabel	Valid
	Pernyataan 7	0,698	0,224	rhitung > rtabel	Valid
	Pernyataan 8	0,694	0,224	rhitung > rtabel	Valid

Pernyataan 9	0,697	0,224	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 10	0,646	0,224	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,698 dan paling rendah 0,229. Dengan demikian seluruh item pernyataan kinerja karyawan dinyatakan valid. (Lampiran 6)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Daftar Interprestasi r

Duitur Interprestusi i						
Koefisien <i>r</i>	Realibilitas					
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi					
0,6000 – 0,7999	Tinggi					
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup					
0,2000 – 0,3999	Rendah					
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah					
0 1 0 1 (2016)						

Sumber: Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabillitas

Variabel	Koefisien Alpha Chronbach	Koefisien r	Simpulan	
Iklim Organisasi	0,868	0,8000 - 1,000	Sangat Tinggi	
Komitmen	0.867	0,8000 - 1,000	Sangat Tinggi	
Organisasi	-,	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		
Kinerja Karyawan	0,793	0,6000 – 0,7999	Tinggi	

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai Cronbach's Alpha variabel Iklim Organisasi (X₁) sebesar 0,868 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel Komitmen Organisasi (X₂) memiliki nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,867 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, dan untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,793 yang artinya tingkat reliabel tinggi. (Lampiran 6)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasil nya sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan	
Iklim Organisasi terhadap	0,171	0,05	Sig>Alpha	Linier	
Kinerja Karyawan	0,171	0,03	Sig/Aipiia		
Komitmen Organisasi	0,098	0.05	Sig>Alpha	Linier	
terhadap Kinerja Karyawan	0,096	0,03	Sig/Aipiia	Limei	

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Iklim Organisasi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikasi untuk variabel Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,098 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian

maka Sig > alpha maka Ho diterima yang menyatakan model regeresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 7)

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (tolerance value) dan nilai Variance Inflationfactor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan penggunakan program SPSS 20.0.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan Bebas gejala multikolieneritas	
Iklim Organisasi	0,796	1.257		
Komitmen Organisasi	0,796	1.257	Bebas gejala multikolieneritas	

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Iklim Organisasi, dan Komitmen Organisasi dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 8)

4.4 Hasil Metode Analisis Data

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nya sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai regresi		
Constant	14.863		
Iklim Organisasi	0,347		
Komitmen Organisasi	0,369		

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.12 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 20*. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukan bahwa:

$$Y = 14,863 + 0,347 X1 + 0,369 X2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja Karyawan sebesar 14,863 satu satuan jika jumlah variabel Iklim Organisasi, dan Komitmen Organisasi tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Iklim Organisasi (X₁)

Jika jumlah Iklim Organisasi naik sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,347 satu satuan.

c. Koefisien Komitmen Organisasi (X₂)

Jika jumlah Komitmen Organisasi naik satu satuan maka Kinerja Karyawan akan berkurang sebesar 0,369 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X_2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0.369.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi	0,629ª	0,395

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,629 artinya variabel Iklim Organisasi (X₁), dan Komitmen Organisasi (X₂) mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 62,9% dan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara Iklim Organisasi (X₁), Komitmen Organisasi (X₂) dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif artinya jika Iklim Organisasi (X₁) Komitmen Organisasi (X₂) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 9)

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	thitung	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Iklim Organisasi	0,000	0,05	Sig <alpha< td=""><td>6,401</td><td>1,665</td><td>$t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$</td><td>Ho ditolak</td></alpha<>	6,401	1,665	$t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$	Ho ditolak
Komitmen Organisasi	0,000	0,05	Sig <alpha< td=""><td>4,880</td><td>1,665</td><td>$t_{ m hitung} > t_{ m tabel}$</td><td>Ho ditolak</td></alpha<>	4,880	1,665	$t_{ m hitung} > t_{ m tabel}$	Ho ditolak

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

1. Pengaruh Iklim Organisasi (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Iklim Organisasi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,401 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=77-2=75) adalah 1,665 jadi t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} 1,665) dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha

diterima sehingga di simpulkan bahwa Iklim Organisasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha Lampung. (Lampiran 10)

2. Pengaruh Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada variable Motivsi (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,880 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=77-2=75) adalah 1,665 jadi t_{hitung} $(4,880) > t_{tabel}$ (1,665) dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha Lampung. (Lampiran 10)

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Variabel	Fhitung	Ftabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi	24,168	3,12	$F_{\text{hitung}} > \\F_{\text{tabel}}$	0,000	0,05	Sig <alpha< td=""><td>Ho ditolak dan Ha diterima</td></alpha<>	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan dari data pada tabel 4.18 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 24,168 sedangkan F_{table} dengan α =0,05 dan df1= k-1 (3–1=2) dan df2 n-k (77-3=74) yaitu sebesar 3,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (24,168>3,12). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulan terdapat pengaruh Iklim Organisasi (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Knerja Karyawan (Y) PT. Visi Prima Artha Lampung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung. Hal ini didukung oleh nilai t hitung kinerja karyawan sebesar 6,041 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=77-2=75) adalah 1,665 jadi t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} 1,665) dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05).

Iklim organisasi yang kurang diperhatikan akan memberikan dampak buruk bagi organisasi, hal ini dikarenakan para karyawan akan mengalami hambatan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga muncul rasa kurang bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Iklim Organisasi adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. hubungan rekan kerja dalam Iklim Organisasi dibagi menjadi dua, yaitu hubungan individu dan hubungan kelompok.

Hubungan kelompok adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan dalam hal jenis kelamin, minat, kemauan, dan kemampuan yang sama. Jika hubungan diantara rekan kerja baik individu maupun kelompok kurang harmonis, maka akan mengakibatkan terganggunya kondisi kerja. kerja semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grendi, Adilfina dan Irvan (2018) yang menyatakan bahwa Iklim Organisasi berpengaurh terhadap Kinerja Karyawan. PT. PLN (Persero) Area Manado.

H1: Iklim Organisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan PT.Visi Prima Artha.

4.6.2 Pembahasan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga semakin baik Komitmen Organisasi pegawai pada Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Visi Prima Artha. Hal ini didukung oleh nilai t hitung Kinerja Karyawan sebesar 4,880 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=77-2=75) adalah 1,665 jadi t_{hitung} (4,880) > t_{tabel} (1,665) dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05).

Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riris, Ocky, Dan Johnson, (2020) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga).

H2: Komitmen Organisasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Visi Prima Artha

4.6.3 Pembahasan Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja pada karyawan PT Visi Prima Artha Lampung. Hal ini didukung oleh nilai f_{hitung} kinerja karyawan sebesar 24,168 sedangkan F_{table} dengan α =0,05 dan df1= k-1 (3–1=2)

dan df2 n-k (77-3=74) yaitu sebesar 3,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (24,168>3,12).

Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya penurunan kinerja yang terjadi di PT Visi Prima Artha Lampung. Komitmen Organisasi yang ada di instansi masih kurang baik dengan kurangnya kepuasan bekerja dari karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, berpengaruh dalam menentukan Komitmen Organisasi meskipun tidak menjadi satu-satunya syarat utama dalam penentuan indikator kinerja karyawan.

Dengan demikian, jika karyawan dapat meningkatkan variabel Komitmen Organisasi maka akan berdampak dalam peningkatan kinerja karyawan, dengan kata lain semakin meningkatnya Komitmen Organisasi maka akan ada peningkatan kinerja karyawan. Dengan demikian, jika karyawan dapat memperbaiki atau meningkatkan dan mengefektifkan variabel Iklim Organisasi dan meningkatkan variabel Komitmen Organisasi maka akan berdampak dalam peningkatan kinerja karyawan, dengan kata lain semakin efektif meningkatnya Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung.

H3: Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasional berpengaruh signifikan pada PT Visi Prima Artha.